

Global

Semalam di AS, S&P 500 turun untuk sesi ketiga berturut-turut karena para pedagang mencerna rilis laporan pekerjaan November yang tertunda. Indeks pasar secara luas turun 0,24% menjadi 6.800,26, sementara Nasdaq Composite naik 0,23% menjadi 23.111,46. Dow Jones Industrial Average turun 302,30 poin, atau 0,62%, menjadi 48.114,26. Harga minyak naik setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan di platform media sosial Truth Social bahwa ia akan memerintahkan “blokade total terhadap semua kapal tanker minyak yang dikenakan sanksi” yang masuk dan keluar Venezuela. Harga West Texas Intermediate naik lebih dari 1% menjadi \$55,96 per barel. Harga minyak mentah AS turun hampir 3% pada hari Selasa dan ditutup pada level terendah sejak awal tahun 2021, karena surplus yang akan datang dan kemungkinan kesepakatan damai di Ukraina membebani pasar. Pasar Asia-Pasifik mencermati data perdagangan yang baru saja dirilis dari Jepang. Ekspor Jepang pada bulan November tumbuh 6,1% secara tahunan, menurut data dari Kementerian Keuangan negara tersebut yang dirilis pada hari Rabu.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup perdagangan Selasa tanggal 16 Desember di zona hijau dengan kenaikan 0,43% ke level 8.686,47. Penguatan indeks ditopang oleh saham DSSA yang naik 6,10%, BREN menguat 3,16%, serta GOTO bertambah 4,62%. Namun, tekanan datang dari saham perbankan besar seperti BBKA yang turun 2,71% dan BBRI melemah 2,38%. Investor asing tercatat masih melakukan net sell sebesar Rp90,99 miliar di pasar reguler dan Rp934,76 miliar di seluruh pasar. Dari sisi sektoral, delapan dari 11 sektor berakhir menguat, dengan sektor teknologi memimpin kenaikan 3,16%, sementara sektor kesehatan mencatat koreksi terdalam 0,15%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Yuan kemarin bergerak menguat ke level tertingginya selama setahun terakhir, menyentuh level 7,0370 terhadap USD. Permintaan ekspor di akhir tahun yang kuat dari Tiongkok mendorong penguatan Chinese Yuan. Sementara USD/IDR kemarin ditutup di level 16.695/16.705 karena permintaan yang cukup tinggi dari dalam negeri. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak menguat pasca lelang terakhir yang diadakan pemerintah. Tenor 5-tahun bergerak turun 3bps dan tenor 10 & 20-tahun bergerak turun 1bps. Dari lelang yang diadakan pemerintah, jumlah penawaran yang masuk sebesar 64,21T dan diserap sebesar 15T menunjukkan permintaan yang masih cukup tinggi pada lelang terakhir tersebut.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Balance of Trade NOV	¥322.2B	¥-226.1B	¥65.0B
GB	Inflation Rate YoY NOV		3.6%	3.4%
ID	Interest Rate Decision		4.75%	4.75%
DE	Ifo Business Climate DEC		88.1	88.5
US	CBI Industrial Trends Orders DEC		-37	-34
US	Fed Officials Speech			

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	15-Dec	16-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.17	6.18	0.15
INA 10 YR (USD)	4.91	4.91	(0.04)
UST 10 YR	4.17	4.15	(0.65)

INDEXES	15-Dec	16-Dec	%
IHSG	8649.66	8686.47	0.43
LQ45	852.87	854.34	0.17
S&P 500	6816.51	6800.26	(0.24)
DOW JONES	48416.56	48114.2	(0.62)
NASDAQ	23057.41	23111.4	0.23
FTSE 100	9751.31	9684.79	(0.68)
HANG SENG	25628.88	25235.1	(1.54)
SHANGHAI	3867.92	3824.81	(1.11)
NIKKEI 225	50168.11	49383.2	(1.56)

FOREX	16-Dec	17-Dec	%
USD/IDR	16675	16680	0.03
EUR/IDR	19593	19581	(0.06)
GBP/IDR	22289	22366	0.34
AUD/IDR	11042	11052	0.09
NZD/IDR	9611	9646	0.36
SGD/IDR	12923	12907	(0.12)
CNY/IDR	2367	2368	0.02
JPY/IDR	107.59	107.63	0.03
EUR/USD	1.1750	1.1739	(0.09)
GBP/USD	1.3367	1.3409	0.31
AUD/USD	0.6622	0.6626	0.06
NZD/USD	0.5764	0.5783	0.33